

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 7 AITINYO KABUPATEN MAYBRAT

Febelina Brin^{1*}, Abdulrahman Hatsama², Desti Rahayu²

¹ Mahasiswa, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

² Pembimbing I, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

³ Pembimbing I, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

Email: febelinabrin86@gmail.com

Abstrak

Jenis Penelitian ini yaitu, Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Media Kartu Huruf yang diterapkan oleh Peneliti terhadap siswa; (2) Kemampuan membaca permulaan siswa pada semua mata pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus sampai dengan tanggal 14 September 2024, di SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat, metode yang digunakan dalam penelitian itu adalah metode kartu huruf, yaitu melihat bentuk hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti adalah media kartu huruf dan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat Instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan angket. Pengolahan data dari angket dilakukan dengan menganalisis korelasi Product moment sesuai dengan variabel yang diteliti pada penelitian yaitu, variabel pola asuh (X) dan kemampuan membaca permulaan siswa (Y). Hasil penelitian dengan menggunakan korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai "r" hitung -0,029, sedangkan hipotesis Nol (Ho) ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat Pengaruh penggunaan media kartu huruf dan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat.

Kata Kunci : *Kemampuan Membaca Permulaan Dan Penggunaan Media Kartu Huruf Bergambar*

Abstract

This type of research is Quantitative Research. This research aims to find out: (1) Letter Card Media applied by researchers to students; (2) Students' initial reading ability in all subjects. This research was carried out from 5 August to 14 September 2024, at SD Negeri 7 Aitinyo, Maybrat Regency. The method used in the research was the letter card method, namely looking at the form of relationship between the variables studied. The variables studied were letter card media and the beginning reading ability of second grade elementary school students. The research subjects were class II students at SD Negeri 7 Aitinyo, Maybrat Regency. The instrument used to obtain data was a questionnaire. Data processing from the questionnaire was carried out by analyzing product moment correlations according to the variables studied in the research, namely, parenting pattern variables (X) and students' initial reading ability (Y). The results of research using product moment correlation show that the calculated "r" value is -0.029, while the null hypothesis (Ho) is rejected. So it can be concluded that there is an influence on the use of letter card media and the initial reading ability of class II students at SD Negeri 7 Aitinyo, Maybrat Regency.

Keywords: Beginning Reading Ability and Use of Picture Letter Card Media

PENDAHULUAN

Membaca Permulaan merupakan keterampilan berbahasa. Bahasa adalah sebagai alat untuk mengemukakan ide-ide untuk disampaikan kepada orang lain. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan seseorang kepada orang lain baik lisan maupun tulisan. Djamarah, (2009: 52). Kemampuan membaca adalah kemampuan melafalkan huruf menjadi rangkaian kata dan kalimat.

Menurut Tarigan (2009:7) mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata kata atau bahasa tulis. Menurut Munawir (2013:69) membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari simbol yang berupa huruf atau kata.

Pembelajaran membaca permulaan erat kaitannya dengan pembelajaran menulispermulaan. Sebelum mengajarkan menulis, guru terlebih dahulu mengenalkan bunyisuatu tulisan atau huruf yang terdapat pada kata kata dalam kalimat. Pengenalantulisan besertabunyi ini melalui pembelajaran membaca. Supriyadi, dkk. (2010: 133) mengatakan sebagai berikut.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisnya. Oleh karena itu, jenis membaca permulaan yang dikembangkan adalah membaca teknis."

Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor fisiologis guru dan siswa ialah semua faktor-faktor yang berkaitan dengan keadaan pancaindera atau fisik guru dan siswa, yaitu apakah dalam keadaan sehat (normal) atau tidak sehat (tidak normal). Sedangkan faktor-faktor sosiologis guru dan siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan siswa dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial dengan sesama guru dan dengan siswa dan antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dan guru dengan kepala sekolah dan staf sekolah lainnya.

Kesemua faktor internal dan eksternal harus menjadi perhatian bagi guru dan siswa jika proses pendidikan di kelas ingin berhasil dengan baik, dan kesemua faktor-faktor tersebut merupakan kondisi-kondisi yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Guru mempunyai kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa. Setiap siswa tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda, mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru yang professional diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat, jumlah siswa seluruh siswa yaitu kelas II berjumlah 20 siswa, dan yang bisa membaca di kelas II sebanyak 10 siswa dan yang tidak bisa membaca berjumlah 10 siswa, jumlah siswa laki-laki 5siswa dan jumlah siswa perempuan 15 siswa.

Guru aktif dalam menjelaskan materi pelajaran sementara siswa hanyalah sebagai pendengar saja. Siswa kurang diikut sertakan dalam pengelolaan informasi, sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yangberlangsung dan untuk itu motivasi belajar siswa menjadi rendah, ditandai dengan banyaknya siswa yang bermain sendiri dan bersenda gurau pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Guru hanya menekankan pada penanaman konsep pada diri siswa tanpa memperdulikan apakah konsep-konsep yang telah diajarkan sudah dipahami oleh siswa itu sendiri.

Bagaimana Guru dalam menggunakan media di kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat. Kenyataan yang ada di lapangan guru masih menggunakan metode cerama sehingga siswa cenderung mengungkapkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia yang belum mencapai KKM, sedangkan nilai KKM yang ditentukan di sekolah harus mencapai 60.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan Pembelajaran yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah media kartu huruf.

Media Kartu Huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori Media pembelajaran ini mengandalkan Kartu Huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat Tahun Pelajaran 2024.

METODE PENELITIAN

Mengumpulkan serta mendapatkan data-data dalam suatu penelitian penting adanya sebuah metode. Desain eksperimen yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat. Penelitian yang akan dilaksanakan ini dilaksanakan pada semester sampai dengan November tahun 2023. Kelas II berjumlah 10 siswa, terdiri dari siswa laki-laki 5 siswa dan siswa perempuan 5 siswa. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas II B yang berjumlah 10 siswa dari jumlah siswa laki-laki 5 siswa dan 5 siswa perempuan yang dipilih dengan teknik Clusterrandom sampling. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu 2 uji yaitu uji normalis dan uji hipotesis

HASIL PENELITIAN

Persiapan awal sebelum penelitian dilaksanakan, diadakan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Persiapan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat.

2. Persiapan Untuk Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan instrumen untuk mengumpulkan data tentang variabel Kartu Huruf (X) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa (Y),

dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang variabel Kemampuan membaca permulaan siswa.

3. Pengumpulan Data

a. Angket

Setelah angket disiapkan sebagai instrumen penelitian, selanjutnya dibagikan kepada responden untuk diuji coba instrumen disebarkan pada 40 Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat. Dari hasil perhitungan validitas diperoleh sebanyak 10 item dari variabel kemampuan membaca permulaan siswa, keseluruhan instrument tersebut dikatakan valid pada uji coba instrument.

Kemudian peneliti menyebarkan angket tersebut kepada sampel penelitian (responden) sebanyak 20 siswa.

Tabel 4 1Hasil Belajar Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen Data

No	Nama Siswa	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
1	A.W	50	90
2	A.A	57	90
3	B.M	60	80
4	D.L	85	90
5	E.Y	71	80
6	F.A	75	90
7	F.W	71	90
8	G.B	64	90
9	J.F	70	80
10	L.A	78	90
11	L.B	78	90
12	M.K	64	90
13	N.A	55	80
14	R.A	71	90
15	U.T	56	67
16	W.S	40	80
17	W.I	70	90
18	Y.K	50	70
19	Z.B	75	90
20	F.W	60	75
Jumlah Nilai		= 1300	= 1692
Nilai Rata-Rata Siswa		= 60	= 84,6
Presentase Siswa		= 40%	= 95,9%

Setelah pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil pre-test hingga hasil post-test dapat terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, pada Pre-test mencapai nilai rata-rata 60 dengan presentase ketuntasan 40%, dan Post-test mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 84,6 dengan persentase ketuntasan 95,9%.

No	Nama Siswa	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
1	A.A	70	80
2	A.A	48	90
3	C.S	49	80
4	S.W	62	90
5	A.B	65	90
6	S.w	42	90
7	A.A	72	90
8	J.S	48	90
9	F.M	62	90
10	K.M	56	90
11	L.B	70	90
12	M.P	70	80
13	N.A	70	80
14	O.S	60	70
15	P.F	43	90
16	P.W	62	70
17	P.D	75	80
18	R.M	78	90
19	R.P	80	80
20	Z.Y	78	90
Jumlah Nilai		= 1260	= 1610
Nilai Rata-Rata Siswa		= 63	= 80,5%
Presentase Siswa		= 30%	= 100%

Hasil pre-test hingga hasil post-test dapat terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, pada Pre-test mencapai nilai rata- rata 63 dengan presentase ketuntasan 30%, dan Post-test mengalami peningkatan nilai rata 100%.

3.1. HASIL ANALISIS DATA

3.1.1. Pengujian Hipotesis

$$\frac{\sum XY}{\sum X} = \frac{2924,10}{3521}$$

$$\frac{\sum Y}{\sum X} = \frac{3220}{3521}$$

$$\frac{\sum Y}{N} = \frac{3220}{40}$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus korelasi Uji T tersebut menghasilkan angka sebesar 0,6145443 atau 0,614 yang sudah dibulatkan. Dengan hasil tersebut berhasil lebih besar dari nilai yang ada pada tabel uji pada batas penolakan $N = 40$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dari tabel r tersebut diperoleh dengan $N = 40$ pada taraf signifikansi 5% adalah = 0,029 sedang pada taraf signifikansi 1% adalah = 0,614.

signifikansi 1% adalah = 0,614

Nilai observasi $r_o = 0,614$

Taraf signifikansi 5% = 0,029

Taraf signifikansi 1% = 0,614

Jadi $r_o > r_t$ atau $0,614 > 0,029 > 0,614$

a. Dokumentasi

Untuk mengetahui jumlah siswa dan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat yang dijadikan populasi dalam penelitian ini yang kemudian diambil sampelnya maka dilakukan pengambilan daftar nilai siswa secara dokumenter.

b. Observasi

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada saat praktek magang pada tahun 2018 di SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat. Observasi dilakukan dengan maksud, peneliti ingin mengetahui permasalahan yang terjadi di SD Negeri 23 Klakublik Kota Sorong.

c. Penyebaran angket

Setelah diketahui jumlah populasi yang terdiri 20 siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat maka angket di sebar kepada 23 siswa untuk dilakukan penelitian. Penyebaran angket dilaksanakan selama tahun 2024

3.1.2. Hasil perhitungan dan pengujian hipotesis

Hasil penelitian diperoleh rata-rata skor kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat sebesar 80,5 dengan persentase skor 100% yang masuk dalam kategori tinggi. Lebih jelasnya gambaran dari kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat ditinjau dari jawaban masing-masing siswa diperoleh hasil seperti tersaji pada tabel 4.3. berikut:

Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Tinggi	20	100%
69-84	Tinggi	0	
53-68	Cukup	0	
37-52	Rendah	0	
20-36	Sangat Rendah	0	
Jumlah		20	100

Sumber : Data Penelitian Tahun 2019/2020

Lebih jelasnya data kemampuan membaca permulaan siswa pada tabel di atas dapat disajikan secara grafik pada diagram Column berikut ini.

Gambar 4.1. Distribusi kategori kemampuan membaca permulaan siswa Gambar di atas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat dikatakan dalam kategori Sangat tinggi (80-90). Dengan demikian secara umum kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat sudah dikatakan sangat baik.

3.2. Pembahasan

Dalam tujuan pembelajaran atau sering juga disebut dengan tujuan pendidikan, kemampuan membaca permulaan siswa merupakan hal yang paling penting, karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran tergantung dari hasilnya tujuan pendidikan artinya bahwa apabila kemampuan membaca permulaan siswa yang bagus sudah belum tentu tujuan pendidikan juga berhasil dan sebaliknya apabila kemampuan membaca permulaan siswa kurang baik maka tujuan pendidikan belum dapat

dikatakan berhasil. Pentingnya kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilihat dari dua sisi yakni bagi guru maupun bagi siswa dalam pengelolaan pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai tujuan dari pendidikan. Kemampuan membaca permulaan siswa Kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat berupa nilai yang dituangkan dalam 2 kategori kemampuan membaca permulaan siswa melalui angket.

Di dalam informasi verbal, siswa dituntut mampu mengemukakan pendapat baik di depan guru maupun teman-teman yang lain. Disamping itu kebanyakan dari siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat pada saat menjawab pertanyaan dari guru masih terbata-bata. Hal ini disebabkan karena tingkat kemampuan membaca siswa tentang materi yang dibahas masih banyak yang kurang.

Penilaian yang digunakan pada setiap pelaksanaan adalah dengan menggunakan tes dan dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran dengan soal-soal yang sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan. Hasil penelitian dengan penggunaan media kartu huruf pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan pada kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat yang terdiri dari cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan Rohani siswa, Kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa meliputi informasi verbal, keterampilan intelek, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap
2. Secara nyata media kartu huruf berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat, terbukti dengan adanya pengambilan data dengan cara observasi, dokumentasi, angket yang kemudian diolah dengan cara simultan.
3. Besarnya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat sebesar 3521 sedangkan sisanya sebesar 3220 faktor tersebut tidak diteliti oleh peneliti karena keterbatasan waktu, kemampuan, sehingga peneliti memberikan kepada peneliti-peneliti lain untuk menelitinya.

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan simpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya fasilitas yang terbatas dan pentingnya hal tersebut maka diharapkan penambahan fasilitas, terutama peralatan laboratorium.
2. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dan usahanya dalam rangka memperoleh informasi non formal sehingga pengetahuan mereka dapat lebih bertambah wawasannya, seperti mencari informasi lewat internet, buka mambacaan.

3. Diharapkan siswa selalu melatih dirinya untuk berani tampil dalam mengungkapkan pendapatnya di depan umum.
4. Diharapkan bagi guru harus menggunakan media kartu huruf sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa khusus pada siswa kelas rendah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarini, Vinca. 2010. Kartu Pintar Huruf. Gramedia Jakarta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta.
- Darmiyanti Zuchdi, & Budiasih. 2000. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Ditjen Dikti: Jakarta.
- Daryanto. 2010. Media pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaifu, Bahri. 2009. Rahasia Sukses Belajar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Eliyawati. Cucu. 2011. Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini. Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi: Jakarta.
- Farida Rahim. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, 2012, Strategi Belajar Mengajar, PT Refika Aditama: Bandung.
- Hasan, Maimunah. 2009. Pendidikan Anak Usia Dini. DIVA Press: Yogyakarta.
- Herpratiwi. 2009. Teori Belajar dan Pembelajaran. Unila. Bandar Lampung.
- Holilingsworth, Pat 2005. Pembelajaran Aktif. PT. Indeks. Jakarta.
- Kurniawan, Imas. 2009. Pendidikan Anak Usia Dini. Edukasia: Jakarta.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan Alfabeta: Bandung.
- Munawir Yusuf. 2013. Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar. Tiga Sera Pustaka Mandiri: Solo.
- Narbuko, Cholid. 2011. Metodologi Penelitian. Bumi Aksara: Bandung.
- Sadiman Arif dkk. 2009. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Pemanfaatannya. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Suehartono, dkk. 2012. Psikologi Pendidikan. UNY Pers: Yogyakarta
- Sugiyono. 2011.2. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta: Bandung.
- Supriyadi, dkk. 2010. Pendidikan Bahasa Indonesia 2. Depdikbud, Universitas Terbuka: Jakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa: Bandung.